

ABSTRAK

STRATEGI PEMERINTAH DAERAH DALAM UPAYA MENGURANGI ANGKA PERNIKAHAN DINI DI KABUPATEN OGAN KOMERING ULU

(STUDI PADA DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK)

Pernikahan dini atau perkawinan anak dibawah umur merupakan fenomena kompleks yang masih menjadi perhatian serius dibanyak daerah,termasuk Kabupaten Komering Ulu. Pernikahan dini banyak terjadi karena adanya dukungan dari masyarakat yang menganggap bahwa pernikahan dini adalah hal yang biasa. Pernikahan dini adalah fenomena sosial yang melibatkan perkawinan antara individu yang belum mencapai usia dewasa atau batas usia pernikahan yang diakui secara hukum. Faktor-faktor yang mempengaruhi pernikahan dini ini terjadi karena faktor ekonomi,faktor lingkungan,dan faktor pendidikan,ketidaksetaraan gender,tradisi budaya,tekanan sosial. Permasalahan ini memerlukan pemahaman dan tindakan mendalam dibalik keputusan anak muda untuk menikah pada usia yang belum matang secara fisik dan psikologis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi yang dilakukan Pemerintah Daerah pada Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dalam mengurangi angka pernikahan dini.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan teori strategi menurut Geoff Mulgan dengan aspek yang diteliti yakni :1). *Tujuan*,2).*Lingkungan*,3). *Pengarahan*,4). *Aksi/tindakan*,5).*Belajar*. Strategi yang diutarakan oleh Geoff Mulgan merupakan suatu kebijakan yang dijalankan untuk kepentingan publik.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan datanya dengan cara wawancara,dokumentasi,dan observasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan Pemerintah Daerah dengan difokuskan pada Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak yaitu pihak Dinas melakukan kegiatan sosialisasi dan konseling dengan target sasaran yaitu anak muda pada tingkat menengah pertama (SMP) sampai tingkat menengah atas (SMA).

Kesimpulan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya-upaya yang sudah dilakukan pemerintah daerah yang diserahkan kepada dinas pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak,upaya tersebut sudah terlaksana dengan baik sehingga membuat angka pernikahan dini di Kabupaten Ogan Komering Ulu mengalami penurunan.

Kata Kunci : strategi pemerintah,pernikahan dini,dinas pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak.

ABSTRACT

LOCAL GOVERNMENT STRATEGIES IN ATTEMPT TO REDUCE EARLY MARRIAGE RATES IN OGAN KOMERING ULU REGENCY

(Study at the Department of Women's Empowerment and Child Protection)

Premature or underage marriages are complex phenomena that are still of serious concern in many areas, including Ogan Komering Ulu Regency. Premature marriages often result from the support of communities that view premature marriages as common. Early marriage is a social phenomenon involving marriage between individuals who have not reached adulthood or a legally recognized marriage limit. The factors affecting this early marriage come because of economic, environmental, and educational factors, gender inequality, cultural traditions, social pressures. In this regard, the many problems of premature marriage have a negative impact on individual physical and mental health, hindering education and increasing the risk of divorce. These issues require a profound understanding and action behind the decision of a young person to marry at an immature age physically and psychologically. The purpose of this study is to know the strategies that regional governments play on women's empowerment service and child protection in reducing premature marriage rates.

. The study was done by geoff mulgan's approach to strategy theory with the subject :1). Destination,2). Environment,3). Briefing,4). Action,5). Study. The strategy expressed by geoff mulgan is a policy executed for the public good.

The kind of research used is qualitative descriptive using its data collection techniques by interviews, documenting and observing. This study shows that efforts by local governments focused on women's empowerment and child protection services, which services provide social activities and counseling with targets of young people at the middle level (junior high) to the upper middle (high school) level.

The conclusion from the study indicates that efforts of regional governments that have been submitted to the women's empowerment service and child protection service have been well accomplished, resulting in a decline in ogan komering county's premature marriage rate.

Key Words : government strategys,early marriage,women's empowerment and child protection services.